

Market Review & Outlook

- Optimisme Vaksinasi Covid-19 Angkat IHSG
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,355—6,525).

Today's Info

- TOWR Anggarkan Capex Rp 3,25 Triliun
- SGRO Pemilik Cadangan Sawit Terbesar
- Alokasi Capex BYAN US\$ 190 juta
- PTPW Kantongi Kontrak Pembangunan RDMP
- Tanggapan IRRA Tentang Revisi Laporan Keuangan
- ROTI Jual Anak Usaha ke MNC

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
HMSP	B o W	1,545-1,555	1,445
BBCA	S o S	34,500-34,150	37,000
EXCL	B o W	2,850-2,880	2,590/2,540
BTPS	B o W	3,820-3,900	3,590/3,500
TBIG	Trd. Buy	1,760-1,800	1,620/1,590

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	24.73	3,488

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
AKKU	14 Jan	EMGS
WEGE	15 Jan	EMGS
BBRI	21 Jan	EMGS
HKMU	25 Jan	EMGS

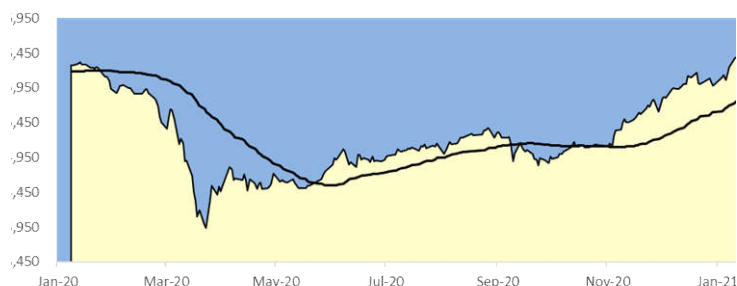
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT Diagnos Laboratorium Utama	
IDR (Offer)	200
Shares	250,000,000
Offer	
Listing	15 Jan 2021

Januari 2020 - Januari 2021



JSX DATA

Volume (Million Shares)	35,858	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	24,170	6,355	6,525
Frequency (Times)	1,852,434	6,300	6,565
Market Cap (Trillion IDR)	7,505	6,255	6,600
Foreign Net (Billion IDR)	1,158.7		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,435.21	39.54	0.62%
Nikkei	28,456.59	292.25	1.04%
Hangseng	28,235.60	-41.15	-0.15%
FTSE 100	6,745.52	-8.59	-0.13%
Xetra Dax	13,939.71	14.65	0.11%
Dow Jones	31,060.47	-8.22	-0.03%
Nasdaq	13,128.95	56.52	0.43%
S&P 500	3,809.84	8.65	0.23%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	56	-0.5	-0.92%
Oil Price (WTI) USD/barel	53	-0.3	-0.56%
Gold Price USD/Ounce	1,854	-5.5	-0.30%
Nickel-LME (US\$/ton)	17,627	12.7	0.07%
Tin-LME (US\$/ton)	21,320	163.8	0.77%
CPO Malaysia (RM/ton)	21,156	9.0	0.23%
Coal EUR (US\$/ton)	72	1.8	2.50%
Coal NWC (US\$/ton)	89	-0.4	-0.39%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,060	-70.0	-0.50%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,763.5	0.11%	1.68%
MA Mantap Plus	1,800.0	20.67%	32.89%
MD Obligasi Dua	2,314.0	-0.62%	11.34%
MD Obligasi Syariah	1,843.9	-0.12%	1.51%
MD Capital Growth	564.4	-23.16%	-39.88%
MA Greater Infrastructure	1,170.4	6.36%	-3.53%
MA Maxima	994.9	5.56%	1.87%
MA Madania Syariah	1,322.3	1.26%	29.37%
MA Multicash Syariah	436.6	0.23%	1.27%
MA Multicash	1,611.2	0.12%	4.7%
MD Kas	1,757.5	0.58%	6.63%
MD Kas Syariah	1,365.5	6.35%	-4.52%

Market Review & Outlook

Optimisme Vaksinasi Covid-19 Angkat IHSG. Dimulainya vaksinasi Covid-19 tahap pertama ditanggapi positif oleh pelaku pasar, dimana pada perdagangan Rabu (13/1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup pada level 6,435 atau naik +0.62%. Adapun saham yang menjadi *top gainer* adalah BUMI (+33.77%), BRMS (+27.38%) dan ENRG (+25.58%); sementara saham yang menjadi *top loser* adalah BULL (-6.94%), KLBF (-6.85%) dan KAEF (-6.81%).

Berdasarkan data RTI, investor asing membukukan posisi *net buy* senilai IDR 992.84 miliar dengan saham yang banyak dikoleksi adalah BBRI (IDR 587.5 miliar), ASII (IDR 162.6 miliar) dan BBNI (IDR 84.6 miliar); sementara saham yang banyak dilepas asing adalah ICBP (IDR 47.7 miliar), EXCL (IDR 18.9 miliar) dan RALS (IDR 13.7 miliar).

Proses vaksinasi Covid-19 dimulai Rabu (13/1) kemarin dengan Presiden Joko Widodo menjadi orang pertama yang menerima vaksin. Menurut Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin proses vaksinasi tahap pertama ini dimulai setelah BPOM mengeluarkan izin penggunaan darurat vaksin Sinovac pada Senin (11/1) lalu.

Dari ekonomi makro, Bank Indonesia (BI) mengumumkan hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) dimana hasil survei tersebut memberikan indikasi kegiatan dunia usaha mulai membaik di Kuartal IV 2020. Hal ini tercermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) kuartal IV yang berada di level -3.90%, jauh lebih baik dari kuartal sebelumnya -5.97%. Menurut Kepala Departemen Komunikasi BI Onny Widjanarko perbaikan tersebut didukung oleh kinerja sejumlah sektor seperti pengangkutan & komunikasi, keuangan, real estate serta listrik, gas & air bersih.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,355—6,525). IHSG pada perdagangan kemarin kembali ditutup menguat berada di level 6,435. Indeks berpotensi mengalami konsolidasi dan bergerak menguji support level yang berada di 6,355 hingga 6,300. Stochastic yang mengalami bearish crossover di wilayah overbought berpotensi membawa indeks terkoreksi. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menuju resistance level 6,525. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

SGRO Pemilik Cadangan Sawit Terbesar

- PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) adalah perusahaan perkebunan kelapa sawit dan produsen minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) yang masih memiliki cadangan lahan terbesar.
- Hal ini menjadi modal penting bagi perseroan untuk menggenjot kinerja keuangan ke depan. Analisis Mirae Asset Sekuritas Indonesia Andy Wibowo Gunawan mengungkapkan, Sampoerna Agro memiliki ruang yang besar untuk memacu pertumbuhan dalam jangka panjang. Perseroan memiliki cadangan lahan (land bank) seluas 60 ribu hektare (ha) yang siap untuk ditanami.
- Berdasarkan data, total lahan sawit tertanam perseroan mencapai 134 ribu ha hingga September 2020 atau setara dengan 79,3% dari total lahan yang dikuasai perseroan. Dari total lahan tertanam tersebut, sebanyak 84.420 ha merupakan kebun inti dan sisanya kebun rakyat serta pihak lain.
- Adapun pendapatan dan laba bersih Sampoerna Agro tahun 2020 masing-masing diperkirakan mencapai Rp 2,77 triliun dan Rp 198 miliar, dibandingkan perolehan pendapatan dan laba bersih tahun 2019 yang masing-masing Rp 3,26 triliun dan Rp 33 miliar (Sumber : Investor daily)

Alokasi Capex BYAN US\$ 190 juta

- PT Bayan Resources Tbk (BYAN) berencana untuk mengalokasikan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) senilai US\$ 170 juta sampai US\$ 190 juta tahun ini.
- Dalam panduan kinerja 2021 di lama resminya, manajemen BYAN merinci sebanyak 91% dari capex akan digunakan untuk bangunan dan infrastruktur, sebanyak 6% untuk peralatan dan mesin, serta 3% untuk peralatan lainnya.
- Capex sebanyak US\$ 115 juta tahun ini akan dialokasikan untuk percepatan pembangunan jalan pengangkutan batubara (*hauling road*) sepanjang 100 km ke Mahakam serta fasilitas pelabuhan baru. Sebanyak US\$ 30 juta diperkirakan akan digunakan untuk mendapatkan ruang perkantoran.
- Adapun proyek besar lain termasuk ekspansi *stockpile* di Balikpapan Coal Terminal (BCT) dan konveyor baru, pengaspalan dan peningkatan jalan pengangkutan batubara sepanjang 69 km yang sudah ada, serta berbagai penggantian peralatan penanganan batubara di berbagai lokasi (*site*).
- Masih melansir panduan kinerja 2021, realisasi penjualan batubara (*unaudited*) BYAN tahun lalu mencapai 37 juta ton atau naik 27,5% dari realisasi tahun 2019 yakni 29 juta ton. (Sumber : Kontan.co.id)

PTPW Kantongi Kontrak Pembangunan RDMP Balikpapan JO

- PT Pratama Widya Tbk (PTPW) mengumumkan perolehan kontrak baru dari proyek pembangunan Refinery Development Master Plan (RDMP) Balikpapan JO, dengan nilai kontrak Rp92 miliar.
- RDMP Balikpapan JO merupakan kerja sama operasi antara sejumlah korporasi asing dan domestik. Beberapa perusahaan yang terlibat dalam pengerjaan proyek tersebut yaitu Hyundai Engineering & Construction Co.Ltd, SK Engineering Co.Ltd, PT Rekayasa Industri (Persero), PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP), dan PT Pertamina (Persero).
- Fajriyah Usman, VP Corporate Communication Pertamina, mengatakan total investasi yang disiapkan untuk proyek tersebut yaitu Rp57,8 triliun. Setelah proyek ini rampung, kapasitas kilang Balikpapan diproyeksi naik 38% menjadi 360 ribu barel per hari. (KR) (Sumber : IDN Financial)

Today's Info

Tanggapan IRRA Tentang Revisi Laporan Keuangan

- Emiten distributor alat kesehatan PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA) telah beberapa kali merevisi laporan keuangan sepanjang tahun 2020. Untuk laporan keuangan kuartal kedua 2020 yang diunggah pada 30 Juli 2020, IRRA melakukan dua kali revisi yakni pada 26 November 2020 dan 11 Desember 2020.
- Sementara itu, untuk laporan keuangan kuartal ketiga yang diunggah pada 19 Oktober 2020, IRRA melakukan dua kali revisi pada 9 November 2020 dan 26 November 2020.
- Adapun salah satu pos yang berubah signifikan setelah proses revisi adalah laporan laba rugi, laba setelah pajak tercatat Rp 35,47 miliar dalam laporan keuangan kuartal ketiga yang dirilis pada 19 Oktober 2020. Sementara, dalam revisi laporan keuangan kuartal ketiga yang diunggah 26 November 2020, laba setelah pajak tercatat menyusut Rp 9,03 miliar.
- Pratoto mengungkapkan, revisi yang berpengaruh terhadap pos laba rugi adalah revisi pada tanggal 26 November 2020. Revisi pada tanggal 11 Desember 2020 hanyalah perubahan dalam hal penulisan agar laporan keuangan lebih teratur sehingga tidak membingungkan pembaca.
- Adapun langkah revisi tersebut merupakan langkah perbaikan yang dilakukan Itama Ranoraya untuk memenuhi standard akuntansi yang berlaku. Untuk proses perbaikannya, IRRA telah melakukan sesuai dengan ketentuan yang ada dan berlaku di pasar modal. (Sumber : Kontan.co.id)

Pembangunan Infrastruktur Angkat Kinerja INTP

- Setelah mencatat penurunan performa penjualan pada kuartal keempat 2020, kinerja PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) akan membaik pada tahun ini.
- Penjualan domestik Indocement pada November turun sebesar 16,3% secara tahunan dan 7,1% secara bulanan menjadi hanya 1,5 juta ton. Analisis Mirae Asset Sekuritas Mimi Halimin dalam risetnya pada 5 Januari 2021 menyebutkan, konsumsi semen pada kuartal keempat 2020 memang tidak akan sebaik kuartal ketiga 2020 seiring faktor musim penghujan. Turunnya penjualan INTP pada November sekaligus memutus tren kenaikan penjualan sejak Juni silam.
- Walau outlook volume penjualan pada kuartal keempat 2020 yang cenderung lemah, Mimi meyakini kinerja INTP akan membaik pada tahun ini seiring periode terburuk sudah lewat pada tahun lalu. Apalagi, dengan anggaran infrastruktur yang lebih tinggi dan pemulihan aktivitas ekonomi pada 2021, Mimi melihat kinerja keuangan Indocement akan lebih baik.
- merekomendasikan untuk beli saham INTP dengan target harga Rp 16.050 per saham yang mengimplikasikan P/E 30,5 kali. Zamzami juga merekomendasikan untuk beli saham INTP dengan target harga Rp 18.500 per saham. Rabu (13/1), harga saham INTP menguat 0,68% ke Rp 14.750 per saham. (Sumber : Kontan.co.id)

ROTI Jual Anak Usaha ke MNC

- PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) menyatakan telah menuntaskan penjualan dan pengalihan seluruh saham atau sebanyak 55 persen kepemilikan pada Sarimonde Foods Corporation (SMFC), anak usaha perseroan yang berkedudukan di Filipina pada tanggal 11 Januari 2021
- Berdasarkan keterangan emiten produsen roti yang disampaikan ke Bursa Efek Indonesia (BEI), Rabu (13/1/2021), disebutkan perseroan menjual 55 persen saham anak usaha itu kepada Monde Nissin Corporation (MNC) dengan nilai jual 256.150.000 Philipina Peso.
- Pelepasan produsen roti di Philipina itu dimaksudkan agar perseroan dapat lebih berkonsentrasi kepada pengembangan usaha perseroan dalam negeri, (Sumber : emitennews.com)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.